BAB 3

METODE PENELITIAN

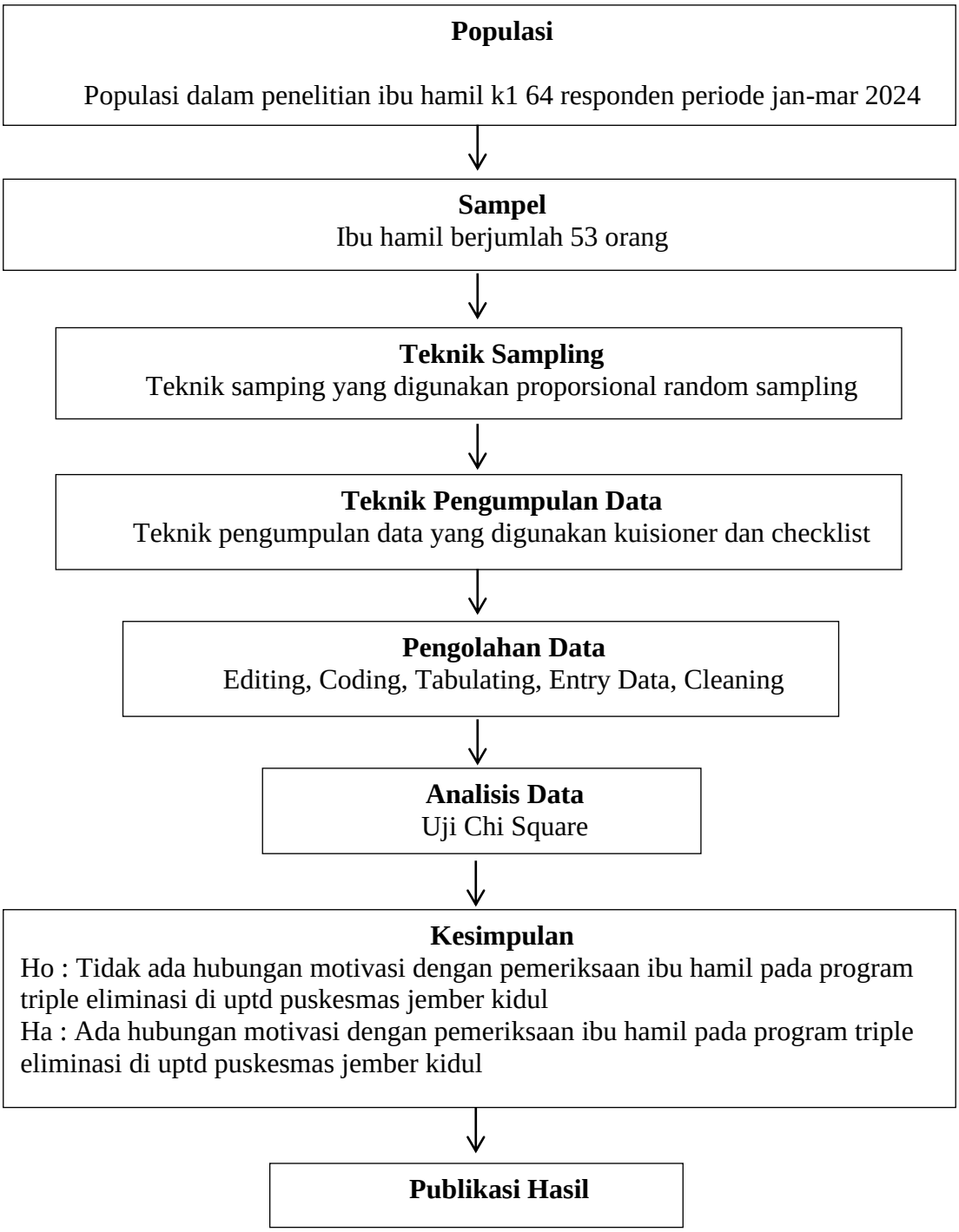
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rencana atau strategi yang digunakan untuk mengatur langkah-langkah dalam melakukan penelitian dengan tujuan mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Desain penelitian mencakup pengaturan variabel, pemilihan sampel, pengumpulan data, dan analisis data (Sari, 2023). Rancangan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis metode korelasional dengan pendekatan cross sectional. Desain Korelasional adalah desain yang digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara dua atau lebih variabel tanpa mengasumsikan hubungan sebab-akibat. Data dikumpulkan dari populasi atau sampel untuk menganalisis korelasi dan kekuatan hubungan antar variabel (Sari, 2023).

Penelitian cross sectional adalah suatu penelitian yang mempelajari korelasi antara paparan atau faktor risiko (independen) dengan akibat atau efek (dependen), dengan pengumpulan data dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu antara faktor risiko dengan efeknya (point time approach), artinya semua variabel baik variabel independen maupun variabel dependen diobservasi pada waktu yang sama (Syapitri et al., 2021).

Korelasional dalam penelitian ini untuk menilai hubungan statistik motivasi dengan kepatuhan periksa ibu hamil pada program triple eliminasi. Cross sectional dalam penelitian ini yaitu pengumpulan data motivasi dengan kepatuhan periksa ibu hamil pada program triple eliminasi yang dilakukan bersamaan secara serentak dalam satu waktu yang sama.

3.2 Kerangka Operasional



(Gambar 2. 4 Kerangka Operasional)

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek penelitian yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Amin et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil K1 akses di wilayah kerja Puskesmas Jember Kidul sebanyak 54 ibu hamil periode Januari - Maret 2024.

3.3.2 Sampel

Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian (Amin et al., 2023). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang terdata K1 di wilayah kerja Puskesmas Jember Kidul periode Januari - Maret 2024. Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan menggunakan rumus slovin, yakni sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan:

n : Ukuran sampel
N: Jumlah Populasi
e²: Toleransi kesalahan (error tolerance), untuk penelitian kesehatan sebesar 5% atau 0,05

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{64}{1+64\,(0{,}05)^2}$$

$$n = \frac{64}{1+0{,}2}$$

$$n = \frac{64}{1{,}2}$$

$$n = 53$$

3.3.3 Sampling

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik sampling dilakukan agar sampel yang diambil dari populasinya representatif (mewakili), sehingga dapat diperoleh informasi yang cukup untuk mengestimasi populasinya (Syapitri et al., 2021). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah probability sampling dengan menggunakan pendekatan *proportional random sampling.* Menurut Sugiyono (2017) probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Menurut Sugiyono (2014) *proportionate random sampling* adalah teknik pengambilan sampel

dimana semua anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel sesuai dengan proporsinya.

Wilayah kerja puskesmas jember kidul terdapat 2 kelurahan yaitu Kelurahan Jember Kidul dan Kelurahan Kepatihan. Pada kelurahan jember kidul terdapat 6 Lingkungan yaitu Kebon Kidul; Kebon Ledok Lor; Kulon Pasar; Ledok; Pattimura; Telengsari, untuk kelurahan kepatihan terdiri dari 5 lingkungan yaitu Kauman, Kebon Dalem, Kepatihan, Sawahan Cantikan, Tembaan. Karena teknik sampling yang digunakan adalah proportionate random sampling maka pada tiap lingkungan akan dimasukkan pada rumus proporsional sampling agar bisa representative sampel pada tiap lingkungan. Berikut rumus proportionate sampling:

$$ni = \frac{\mathrm{Ni}}{\mathrm{N}} . n$$

Dimana:

ni = jumlah anggota sampel menurut stratum

n = jumlah anggota sampel seluruhnya

Ni = jumlah anggota populasi menurut stratum

N = jumlah anggota populasi seluruhnya

Maka Jumlah anggota sample pada tiap lingkungan adalah:

1. Kebon kidul: $\frac{8}{64} . 53 = 6{,}6$
2. Kebon ledok lor: $\frac{4}{64} . 53 = 3{,}3$
3. Kulon pasar: $\frac{7}{64} . 53 = 5{,}7$
4. Ledok: $\frac{8}{64} . 53 = 6{,}6$
5. Pattimura: $\frac{7}{64} . 53 = 5{,}7$
6. Talangsari: $\frac{6}{64} . 53 = 4{,}9$
7. Kauman: $\frac{6}{64} . 53 = 4{,}9$
8. Kebon dalem: $\frac{5}{64} . 53 = 4{,}1$
9. Kepatihan: $\frac{4}{64} . 53 = 3{,}3$
10. Sawahan cantikan: $\frac{6}{64} . 53 = 4{,}9$
11. Tembaan: $\frac{3}{64} . 53 = 2{,}4$

Tabel 3. 1 Jumlah Populasi dan Sampel Penelitian

No	Nama wilayah	Jumlah populasi	Jumlah sampel
1.	Kebon Kidul	8	7
2.	Kebon Ledok lor	4	3
3.	Kulon Pasar	7	6
4.	Ledok	8	7
5.	Pattimura	7	6
6.	Telengsari	6	5
7.	Kauman	6	5
8.	Kebon Dalem	5	4
9.	Kepatihan	4	3
10.	Sawahan Cantikan	6	5
11.	Tembaan	3	2
Total		**64**	**53**

Setelah dilakukan perhitungan proportional tiap wilayah, selanjutnya jumlah sample tiap wilayah tersebut akan dilakukan secara acak/random sampling.

3.4 Kriteria sample/ subjek penelitian

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi memiliki arti dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2021). Kriteria pada penelitian ini adalah: Ibu hamil yang tercatat pada register k1 akses periode januari-maret, usia ibu 20-35 tahun, bersedia menjadi responden.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subyek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian, seperti adanya hambatan etis, menolak menjadi responden atau suatu keadaan yang tidak memungkinkan untuk dilakukan penelitian (Hidayat, 2021). Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah: Ibu hamil yang memiliki riwayat HIV, Sifilis dan Hepatitis B.

3.5 Variable Penelitian atau Fokus Studi

1. Variable Independen

Variable independent (variable bebas) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel lain, variabel bebas merupakan penyebab perubahan variabel lain (Sahir, 2022). Variabel independen dalam penelitian ini adalah motivasi.

2. Variable Dependen

Variabel dependen (variabel terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sahir, 2022). Variable dalam penelitian ini adalah kepatuhan periksa ibu hamil pada triple eliminasi.

3.6 Definisi Operasional Fokus Studi

Tabel 3. 2 Definisi Operasinal Fokus Studi

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Data	Hasil Ukur
1.	Independent : Motivasi Ibu	Adalah hal yang mendorong baik itu berasal dari diri ibu maupun dari luar terutama suami dan tenaga kesehatan untuk periksa triple eliminasi di puskesmas berdasarkan persepsi ibu hamil	1. Kebutuhan Fisiologis Motif ibu baik itu berasal dari diri ibu maupun dari luar melakukan periksa triple eliminasi karena butuh anak yang sehat 2. Kebutuhan Rasa aman Motif ibu baik itu berasal dari diri ibu maupun dari luar melakukan periksa triple eliminasi karena butuh terhindar dari penularan penyakit HIV, Sifilis, HBsAg pada bayinya) 3. Sosial Motif ibu baik itu berasal dari diri ibu maupun dari luar melakukan periksa triple eliminasi sebagai bentuk rasa kasih sayang pada bayinya 4. Penghargaan Motif ibu baik itu berasal dari diri ibu maupun dari luar melakukan periksa triple eliminasi karena butuh akan pencapaian status sebagai ibu yang baik 5. Aktualisasi diri Motif ibu baik itu berasal dari diri ibu maupun dari luar melakukan periksa triple eliminasi sebagai bentuk rasa tanggung jawab pada Tuhan Yang Maha Esa	Kuisioner menggunakan skala likert dengan 20 pernyataan dengan skor dan jawaban: Pernyataan positif: SS=4 S= 3 TS=2 STS=1 Pernyataan negative SS=1 S=2 TS=3 STS=4	Nominal	Kategori: 1. Motivasi rendah jika nilai 20-50 2. Motivasi tinggi jika nilai 51-80

2.	Dependent : Kepatuhan Periksa	Adalah ketaatan ibu hamil melakukan pemeriksaan triple eliminasi pada trimester 1 sesuai arahan bidan	Waktu dan jenis periksa sesuai dengan arahan bidan	Ceklis dengan 2 pertanyaan dengan hasil simak Ya dan Tidak Tidak= 0 Ya= 1	Nominal	a. Patuh: jika score > 1 b. Tidak patuh: jika score ≤ 1

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian merupakan lokasi dimana penelitian dilakukan (Ramdhan, 2021). Penelitian ini akan dilaksanakan di Wilayah Kerja Puskesmas Jember Kidul. Waktu penelitian merupakan Jadwal penelitian meliputi persiapan, pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian (Ramdhan, 2021). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2024 hingga pelaksanaan ujian sidang akhir.

3.8 Alat Pengumpulan Data

1. Data Umum
   Data umum ini digunakan untuk mengumpulkan data responden yaitu terdiri dari nama (inisial), usia, agama, pendidikan, pekerjaan.
2. Instrument Variable Independen
   Alat pengumpulan data pada variabel independen adalah kuesioner motivasi yang disusun berdasarkan beberapa indikator, yaitu Aktualisasi diri, Penghargaan, Sosial, Rasa aman, Fisiologis yang dapat dilihat pada table Kuisoner motivasi terdiri dari 20 pernyataan yang masing-masing 15 pernyataan positif dan 5 pernyataan negative. Skala yang digunakan adalah skala likert dengan 4 pilihan jawaban untuk pertanyaan positif yaitu : SS = 4, S = 3, TS = 2, STS = 1. Sedangkan untuk pertanyaan negative dengan nilai skala SS = 1, S = 2, TS = 3, STS = 4. Semua hasil penilaian tersebut kemudian dikategorikan menjadi dua yaitu motivasi rendah dan motivasi tinggi.

Tabel 3. 3 Blue Print Kuisioner Motivasi

Variabel	Indikator	Nomor Pertanyaan	
		Positif	Negative
Motivasi	Fisiologis	1,3	2,4
	Rasa aman	5,7	6,8
	Sosial	9,11	10,12
	Penghargaan	13,15	14,16
	Aktualisasi diri	17,19	18,20

3. Instrument Variable Dependen
   Alat pengumpulan data pada variable dependent adalah ceklis.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian adalah suatu prosedur yang sistematis untuk memberikan data yang dibutuhkan. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tergantung dari desain penelitian dan instrument peneliti yang digunakan (Alhamid & Anufia, 2019). Dalam penelitian ini peneliti melakukan prosedur pengumpulan data dengan:

1. Prosedur Administrasi
   a. Mengajukan surat rekomendasi ke Kampus Poltekkes Malang, Jurusan Kebidanan Jember untuk mengadakan penelitian.
   b. Mengajukan rekomendasi izin penelitiaan ke Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Jawa Timur ditembuskan ke Dinas Kesehatan Kabupaten Jember.

c. Mengajukan rekomendasi izin penelitian dari Dinas Kesehatan Kabupaten Jember, ke Puskesmas Jember Kidul.
d. Mengajukan izin penelitian ke Kepala Puskesmas Jember Kidul Melalui Kepala Urusan Tata Usaha Puskesmas Jember Kidul.

2. Prosedur Teknis

Setelah peneliti mendapatkan ijin dari Kepala Puskesmas Jember Kidul, selanjutnya peneliti melakukan pengumpulan data dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengajukan ethical clearance penelitian ke Komite Etik Penelitian Poltekkes Malang.
b. Menetapkan populasi dan sampel penelitian sesuai dengan kriteria inklusi dan kriteria ekslusi.
c. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian pada responden penelitian.
d. Memberikan informad consent kepada responden untuk ditandatangani jika bersedia untuk diteliti dan jika menolak maka peneliti tidak boleh memaksa.
e. Peneliti meminta responden mengisi kuersioner Melakukan pengumpulan data menggunakan kuersioner dengan mencantumkan nomor responden pada lembar kuesioner.
f. Melakukan analisis pada data yang telah dikumpulkan.

3.10 Metode Pengolahan Data

Metode pengolahan data pada penelitian kuantitatif meliputi editing, coding, procecing, cleaning, serta tabulating (Saat & Mania, 2020):

1) Editing

Editing merupakan kegiatan pemeriksaan isi observasi untuk pengecekan atau perbaikan. Pengambilan data ulang dapat dilakukan apabila isi lembar observasi belum lengkap. Editing dilakukan untuk memeriksa ulang kelengkapan dokumen dan melakukan permintaan ulang jika didapatkan kesalahan.

2) Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari responden dalam kategori. Data dilakukan dengan cara mengkonversikan data yang telah terkumpul kedalam angka, dan diberi kode untuk setiap pertanyaan sehingga mempermudah pengolahan data selanjutnya. Koding pada penelitian ini meliputi:

1. Koding untuk variabel independen
   a. Motivasi rendah= kode 1
   b. Motivasi tinggi= kode 2
2. Koding untuk variabel dependen
   a. Tidak patuh = kode 1
   b. Patuh = kode 2

3) Prosesing/ Entry

Prosesing / entry proses memasukkan data ke dalam tabel dilakukan dengan program yang ada di computer. Suatu jawaban yang sudah diberi

kode katagori setelah itu dimasukkan dalam tabel dan dihitung frekuensi datanya. Data pada penelitian ini diproses dengan menggunakan cara melalui pengolahan komputer. Pengolahan komputer entry ini dilakukan dengan bantuan program statistic.

4) Tabulating
Tabulating merupakan data yang telah lengkap disusun sesuai dengan variabel yang dibutuhkan, kemudian dimasukkan kedalam tabel distribusi frekuensi. Setelah diperoleh hasil dengan cara penghitungan kemudian nilai tersebut dimasukkan kedalam kategori nilai yang telah dibuat.

Tabel 3. 4 Interpretasi Data Tabel Distribusi Frekuensi Menurut Arikunto Tahun 2010

Presentase	Interpretasi
100%	Seluruh
76-99%	Hampir seluruh
51-75%	Sebagian besar
50%	Setengahnya
26-49%	Hampir setengahnya
1-25%	Sebagian kecil
0	Tidak satupun

Sumber : Arikunto (2010).

5) Cleaning
Cleaning merupakan teknik pembersihan data, data-data yang tidak sesuai dengan kebutuhan akan terhapus Pembersihan data dilakukan setelah semua data berhasil dimasukkan ke dalam tabel dengan mengecek kembali apakah data telah benar atau tidak.

3.11 Analisis Data

3.11.1 Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan tentang distribusi frekuensi dan persentase setiap variabel penelitian (Sugiyono, 2017). Analisis univariat dilakukan untuk mengetahui hubungan pada variabel bebas yaitu Motivasi dan variabel terikat yaitu kepatuhan periksa triple eliminasi. Analisis univariat dilakukan dengan perhitungan persentase dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{n} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :
P = Persentase yang dicari
F = Frekuensi jawaban responden
N = Jumlah sampel penelitian
Hasil analisis data akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi sebagai berikut:

Tabel 3. 5 Tabel Dummy
Distribusi responden motivasi diwilayah kerja puskesmas Jember Kidul

No	Motivasi	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
	Rendah		
	Tinggi		
	Jumlah		

Tabel 3. 6 Tabel Dummy
Distribusi responden kepatuhan periksa triple eliminasi

No	Kepatuhan	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
	Tidak patuh		
	Patuh		
	Jumlah		

3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat bertujuan untuk mengetahui ada hubungan atau tidak antara variabel yang diteliti (Sugiyono, 2021). Penelitian ini menggunakan data nominal sehingga untuk uji statistic menggunakan koefisian kontingensi. Namun harus mengetahui terlebih dahulu hasil uji hipotesis menggunakan uji *Chi Square*. Rumus Chi square, sebagai berikut:

$$X^2 = \sum \frac{(O-E)^2}{E}$$

Keterangan:
X2 adalah statistik uji chi-kuadrat
O adalah frekuensi yang diamati
E adalah frekuensi yang diharapkan

Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Asymp. Sig):

a. H1 diterima bila nilai p value < α (0,05) yang artinya ada hubungan motivasi dengan pemeriksaan ibu hamil pada program triple eliminasi di Wilayah Puskesmas Jember Kidul.

b. H0 ditolak bila nilai p value > α (0,05) yang artinya tidak ada hubungan motivasi dengan pemeriksaan ibu hamil pada program triple eliminasi di Wilayah Puskesmas Jember Kidul.

Setelah Chi Square diketahui, Langkah selanjutnya adalah analisis data dengan koefisien kontingensi. Rumus koefisien kontingensi, sebagai berikut:

$$C = \sqrt{\frac{X^2}{N + X^2}}$$

Keterangan:
C= koefisien kontingensi N= jumlah data
X2= Chi Kuadrat

Interpretasi hasil uji hipotesis berdasarkan kekuatan korelasi (koefisien kontingensi:

Tabel 3. 7 Koefisien Kontingensi

Parameter	Nilai	Interpretasi
Kekuatan korelasi	0,00 – 0,199	Sangat lemah
	0,20 – 0,399	Lemah
	0,40 – 0,599	Sedang
	0,60 – 0,799	Kuat
	0,80 - 1000	Sangat kuat

Sumber: (Oktavia, 2015)

Tabel 3. 8 Tabel Dummy Analisis Bivariat

No	Motivasi	Kepatuhan		Total	P Value
		Patuh	Tidak patuh		
1	Rendah				
2	Tinggi				
	Total				

3.12 Etika Studi Kasus

Penyusunan skripsi yang menyertakan manusia sebagai subjek perlu etika dan prosedur yang harus diperhatikan oleh penyusun.

Adapun etika dan prosedurnya adalah :

1. Perijinan yang berasal dari institusi tempat melakukan asuhan atau instansi tertentu sesuai aturan yang berlaku didaerah tersebut.
2. Lembar permohonan persetujuan dari mahasiswa kepada pasien untuk menjadikan subjek dalam pemberian asuhan kebidanan.
3. Lembar persetujuan (*informed consent*) yang diberikan sebelum asuhan dilaksanakan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan asuhan yang diberikan. Apabila subjek setuju maka lembar persetujuan tersebut dapat ditanda tangani.
4. Tanpa nama (*anonimity*). Dalam menjaga kerahasiaan identitas subjek, penyusunan tidak mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data dan LTA cukup dengan memberikan kode atau initial saja.
5. Kerahasiaan (*Confidential*). Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari subjek dijamin oleh penyusun.